

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah Indonesia (BSI).**

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah, maka hipotesis diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  (3,747) lebih besar daripada  $t_{tabel}(0,266)$  dan tingkat signifikasinya  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Siti Aisyah Siregar<sup>1</sup> dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, *Non Performing Financing* dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}(5,535) > t_{tabel}(2,004)$  dan tingkat signifikasinya  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang secara parsial DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri.

---

<sup>1</sup>Siti Aisyah Siregar dan Umi Kulsum. (2017). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, Non Performing Financing dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Syariah Mandiri...*

Penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun maka semakin besar jumlah pembiayaan bagi hasil (musyarakah dan mudharabah) yang disalurkan. Dengan kata lain, Bank Syariah Indonesia mampu meningkatkan dana yang dihimpun dari masyarakat berupa deposito maka jumlah pembiayaan musyarakah yang disalurkan kepada masyarakat juga semakin meningkat.

Dari hasil penelitian ini, maka Bank Syariah Indonesia dapat menyusun strategi untuk bisa meningkatkan penghimpunan dana dengan cara mengajak masyarakat untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk deposito karena ketika dana yang dihimpun dari masyarakat semakin bertambah maka jumlah pembiayaan musyarakah yang disalurkan juga akan meningkat.

#### **B. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah Indonesia (BSI).**

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa *non performing financing* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  (-2,364) lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ (0,266) dan tingkat signifikasinya  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Dila Anggraini dan Indra Iman Sumantri<sup>2</sup> dengan judul “Pengaruh *Non Performing Financing*, Tingkat Bagi Hasil, Modal Sendiri dan Dana Pihak

---

<sup>2</sup>Dila Anggraini dan Indra Iman Sumantri. (2019). *Pengaruh Non Performing Financing, Tingkat Bagi Hasil, Modal Sendiri dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah...*

Ketiga Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada Perbankan Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (0,085) < t_{tabel}(1,67943)$  dan tingkat signifikasinya  $0,022 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang secara parsial *non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada Perbankan Syariah. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin rendah NPF maka akan semakin besar pembiayaan yang disalurkan dan sebaliknya, jika NPF semakin tinggi maka pembiayaan yang disalurkan akan semakin kecil.

Berdasarkan hasil penelitian, NPF memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Indonesia. Hal ini dikarenakan *non performing financing* lebih berpengaruh pada pihak bank daripada nasabah. Resiko pembiayaan macet lebih memberatkan pihak bank karena selama pengelolaan dana yang nasabah terima benar, maka nasabah tidak mengganti kerugian tersebut.

### **C. Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah Indonesia (BSI).**

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa modal sendiri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan hipotesis yang menyatakan bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan musyarakah, maka hipotesis diterima. Hal ini dibuktikan

dengan hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  (8,319) lebih besar daripada  $t_{tabel}(0,266)$  dan tingkat signifikasinya  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nurwani<sup>3</sup> dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}(0,731) > t_{tabel}(0,022)$  dan tingkat signifikasinya  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang secara parsial modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin meningkatnya modal sendiri yang diperoleh bank, maka jumlah pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, modal sendiri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Artinya pada tahun 2016-2020 besarnya modal sendiri di Bank Syariah Indonesia digunakan untuk hal yang produktif salah satunya yaitu disalurkan untuk pembiayaan musyarakah.

#### **D. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan Modal Sendiri Terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah Indonesia (BSI).**

Berdasarkan hasil Uji-F, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $304,376 > 2,76$  dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka berdasarkan

---

<sup>3</sup>Nurwani. (2002). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Indonesia...*

hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima, yang artinya secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh signifikan antara variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan Modal Sendiri terhadap variabel Pembiayaan Musyarakah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nurwani<sup>4</sup> dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F 13.886 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016-2020 variabel DPK, NPF dan modal sendiri sangat dibutuhkan untuk penyaluran pembiayaan musyarakah di Bank Syariah Indonesia agar pihak bank lebih pandai mendapatkan modal untuk penyaluran dananya dan lebih berhati-hati dalam manajemen dana agar tidak terjadi resiko akibat pembiayaan yang disalurkan.

---

<sup>4</sup>Nurwani. (2002). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Indonesia...*